

Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMA Negeri 1 Selupu Rejang tahun 2013

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409906&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Persentase infeksi HIV pada kelompok umur 20-24 tahun (14%) dan Persentase kumulatif kasus AIDS tertinggi pada kelompok umur 20-29 tahun (30,7%), kemudian pada kelompok umur 15-19 tahun (3,3%). Angka kejadian pada anak gan sekolah atau mahasiswa sebanyak 1.086 orang dan HIV/AIDS terjadi pada remaja yang berusia 15-29 tahun. Prevalensi kasus AIDS per 100.000 penduduk berdasarkan propinsi, Propinsi Bengkulu menduduki peringkat ke-19 dari 33 provinsi di Indonesia, di mana terdapat angka prevalensi kasus AIDS 9,33 bahwa(Kemenkes, 2013). Data ini mengindikasikan usia muda, 15-29 tahun merupakan populasi yang rentan dan perlu menjadi sasaran dalam program HIV/AIDS di Indonesia. Metode penanggulangan pan Penelitian ini merupakan penelitian Pre eksperimen bayi aitu dengan Design One Group Pretest Posttest. Sampel penelitian ini menggunakan Total Sampling, seluruh mas ang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Selupu Rejang sebanyak 167 orang. Pengumpulan data diperoleh dari data primer langsung dari obyek penelitian, ban mas melalui kuesioner. Untuk menguji hasil penelitian menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji baik yang wilcoxon dengan taraf kepercayaan a 0,05. Hasil perbedaan rerata nilai pengetahuan r ini menunjukkan han siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan nilai p value agar 0,000. Hal ini berarti penyuluhan kesehatan tentang suai HIV/AIDS berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa.